

Lampiran 1. Data Penelitian Diameter Tubulus Seminiferus



LABORATORIUM PATOLOGI ANATOMI

HASIL PEMBACAAN

Diameter Tubulus Seminiferus

Kelompok	LAPANG PANDANG													
	I			II			III			IV			P	
	Pendek	Panjang	Rata rata	Pendek	Panjang	Rata rata	Pendek	Panjang	Rata rata	Pendek	Panjang	Rata rata		
K.I Tanpa inhalasi	1	79.31	83.42	81.37	80.17	81.26	80.72	78.22	81.70	79.96	76.35	79.19	77.77	79.11
	2	80.22	81.21	80.72	77.51	81.62	79.57	79.04	79.95	79.50	82.45	84.32	83.39	77.74
	3	69.32	70.24	69.78	75.95	84.37	80.16	78.82	80.19	79.51	80.21	81.51	80.86	82.99
	4	69.33	70.34	69.84	78.55	79.23	78.89	78.15	83.80	80.98	76.49	79.20	77.85	79.23
K.II Inhalasi 3 Minggu	1	65.21	68.32	66.77	70.91	74.21	72.56	65.11	74.21	69.66	74.18	75.65	74.92	66.75
	2	59.31	60.22	59.77	52.79	52.99	52.89	75.94	61.55	46.25	60.29	72.54	66.42	59.26
	3	69.95	72.31	71.13	72.18	81.25	76.72	56.92	64.80	60.86	68.75	70.32	69.54	61.62
	4	63.25	64.44	63.85	67.32	70.32	68.82	71.02	72.33	71.68	51.21	68.74	59.98	62.40
K.II Inhalasi 6 Minggu	1	55.67	58.21	56.94	64.32	64.89	64.61	48.53	68.24	58.39	61.32	62.46	61.89	72.22
	2	62.32	64.59	63.46	52.51	62.32	57.42	64.11	65.10	64.61	74.35	74.66	74.51	58.32
	3	55.78	61.11	58.45	66.63	67.12	66.88	62.25	64.38	63.32	69.91	72.41	71.16	60.02
	4	51.55	61.82	56.69	63.21	64.50	63.86	55.86	66.81	61.34	61.08	62.50	61.79	49.77

Lampiran 2. Hasil Analisis Deskriptif Diameter Tubulus Seminiferus

Explore

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
Kelompok		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Diameter Tubulus	Kelompok 1	4	100.0%	0	0.0%	4	100.0%
Seminiferus	Kelompok 2	4	100.0%	0	0.0%	4	100.0%
	Kelompok 3	4	100.0%	0	0.0%	4	100.0%

Descriptives

		Kelompok	Statistic	Std. Error
Diameter Tubulus Seminiferus	Kelompok 1	Mean	79.0875	.62502
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 81.0766	
			Upper Bound 77.0984	
		5% Trimmed Mean	79.1156	
		Median	79.3400	
		Variance	1.563	
		Std. Deviation	1.25005	
		Minimum	77.44	
		Maximum	80.23	
		Range	2.79	
		Interquartile Range	2.35	
		Skewness	-.866	1.014
		Kurtosis	-.624	2.619
			Kelompok 2	Mean
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 72.7146	
			Upper Bound 61.4254	
		5% Trimmed Mean	67.1111	
		Median	67.4400	
		Variance	12.584	
		Std. Deviation	3.54735	
		Minimum	62.66	

	Maximum		70.74	
	Range		8.08	
	Interquartile Range		6.81	
	Skewness		-.466	1.014
	Kurtosis		-1.421	2.619
Kelompok 3	Mean		63.1025	.86332
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	60.3550	
		Upper Bound	65.8500	
	5% Trimmed Mean		63.1567	
	Median		63.5900	
	Variance		2.981	
	Std. Deviation		1.72664	
	Minimum		60.75	
	Maximum		64.48	
	Range		3.73	
	Interquartile Range		3.16	
	Skewness		-1.121	1.014
	Kurtosis		.135	2.619

Lampiran 3. Hasil Analisis Normalitas Sebaran Data Diameter Tubulus Seminiferus

Explore

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
Kelompok		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Diameter Tubulus	Kelompok 1	4	100.0%	0	0.0%	4	100.0%
Seminiferus	Kelompok 2	4	100.0%	0	0.0%	4	100.0%
	Kelompok 3	4	100.0%	0	0.0%	4	100.0%

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelompok		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Diameter Tubulus	Kelompok 1	.232	4	.	.932	4	.607
Seminiferus	Kelompok 2	.202	4	.	.971	4	.850
	Kelompok 3	.258	4	.	.878	4	.332

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 4. Hasil Analisis Homogenitas Varian Data Tubulus Seminiferus

Explore**Case Processing Summary**

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Diameter Tubulus	Kelompok 1	4	100.0%	0	0.0%	4	100.0%
Seminiferus	Kelompok 2	4	100.0%	0	0.0%	4	100.0%
	Kelompok 3	4	100.0%	0	0.0%	4	100.0%

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Diameter Tubulus	Based on Mean	3.292	2	9	.085
Seminiferus	Based on Median	2.810	2	9	.113
	Based on Median and with adjusted df	2.810	2	6.323	.134
	Based on trimmed mean	3.285	2	9	.085

Lampiran 5. Hasil Analisis Perbedaan Rerata Diameter Tubulus Seminiferus

Oneway**ANOVA**

Diameter Tubulus Seminiferus

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	554.242	2	277.121	48.539	.000
Within Groups	51.383	9	5.709		
Total	605.625	11			

Post Hoc Tests**Multiple Comparisons**

Dependent Variable: Diameter Tubulus Seminiferus

LSD

(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Kelompok 1	Kelompok 2	12.01750*	1.68956	.000	8.1955	15.8395
	Kelompok 3	15.98500*	1.68956	.000	12.1630	19.8070
Kelompok 2	Kelompok 1	-12.01750*	1.68956	.000	-15.8395	-8.1955
	Kelompok 3	3.96750*	1.68956	.043	.1455	7.7895
Kelompok 3	Kelompok 1	-15.98500*	1.68956	.000	-19.8070	-12.1630
	Kelompok 2	-3.96750*	1.68956	.043	-7.7895	-.1455

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Lampiran 6. Surat Bukti Telah Melakukan Pembacaan Preparat

**LABORATORIUM PATOLOGI ANATOMI****SURAT KETERANGAN**

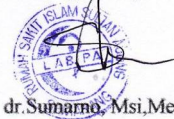
Yang bertanda tangan dibawah ini, Bagian Laboratorium Patologi Anatomi Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Habibur Rohman
NIM : 30101306957
Fakultas/Universitas : Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang
Judul Penelitian : PENGARUH LAMA PAPARAN INHALASI FORMALIN TERHADAP DIAMETER TUBULUS SEMINIFERUS

Telah melakukan pembacaan preparat di Laboratorium Patologi Anatomi Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang pada bulan September 2018 dengan hasil terlampir

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Semarang, 25 September 2018



dr. Sumarno, Msi, Med, SpPA

Lampiran 7. *Ethical Clearance*

KOMISI BIOETIKA PENELITIAN KEDOKTERAN/KESEHATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
 Sekretariat : Gedung C Lantai I Fakultas Kedokteran Unissula
 Jl. Raya Kaligawe Km 4 Semarang, Telp. 024-6583584, Fax 024-6594366

Ethical Clearance
No. 345/IX/2018/ Komisi Bioetik


Komisi Bioetika Penelitian Kedokteran/Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang, setelah melakukan pengkajian atas usulan penelitian yang berjudul :

PENGARUH LAMA PAPARAN INHALASI FORMALIN TERHADAP DIAMETER TUBULUS SEMINIFERUS
Studi Eksperimental terhadap Mencit Balb/c yang diberi Paparan Inhalasi Formalin

Peneliti Utama : Habibur Rohman
 Pembimbing : dr. Meidona N. Milla, MCE
 dr. Ulfa Dian Indrayani, M.Sc
 Tempat Penelitian : Laboratorium Patologi Anatomi Rumah Sakit Islam Sultan Agung

dengan ini menyatakan bahwa usulan penelitian diatas telah memenuhi prasyarat etik penelitian. Oleh karena itu Komisi Bioetika merekomendasikan agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki dan panduan yang tertuang dalam Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (PNEPK) Departemen Kesehatan RI tahun 2004.

Semarang, 14 September 2018
 Komisi Bioetika Penelitian Kedokteran/Kesehatan
 Fakultas Kedokteran Unissula
 Ketua,


 (dr. Sofwan Dahlan, Sp.F(K))